

**PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI
KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI
(Studi di Pemukiman Lokalisasi Pemandangan Kelurahan Way Lunik
Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Hesti Amalia
NPM 1731090011**



PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2021 M**

**PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN
PADA ANAK DI LOKALISASI
(Studi Pemukiman Lokalisasi Pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota
Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
S1 dalam Ilmu Sosial (S.Sos) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

Hesti Amalia

NPM.1731090011

Jurusan : Sosiologi Agama

Pembimbing I : Dr. Kiki Muhamad Hakiki, MA

Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2021 M**

ABSTRAK

Arus perkembangan globalisasi telah banyak membawa perubahan terutama dalam persoalan pendidikan karakter. Pada abad ke 21 ini kita telah memasuki era generasi revolusi industri 4.0 atau dikenal dengan generasi millennial. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era digital. Perkembangan sosial media mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan pada bidang perkembangan, pola perilaku, interaksi, cara belajar, kemudian mendapat informasi dan lain-lain, apalagi dengan adanya wabah covid 19 ini. Pada era 4.0 atau yang sering dikenal dengan generasi milenial ini banyak terjadi yaitu terkikisnya nilai moral dan nilai sosial, banyak anak yang tidak mengutamakan kesopanan santunan atau bahkan bertindak diluar usia mereka dan mengubah perilaku sosial dan moral anak, misalnya dalam nilai moral yang mulai terkikis yaitu banyak anak-anak jaman sekarang tidak mau mendengarkan kata-kata orang tuanya, selalu membantah perkataan orang tua. Penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokasi dan hambatan dari perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di pemukiman lokasi pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data diperoleh dari pemilihan informan dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behaviorisme, yaitu teori yang menjadi landasan perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sosial penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di pemukiman lokasi pemandangan kelurahan way lunik kota Bandar lampung belum optimal, Perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak belum memiliki tiga aspek nilai perilaku sosial dan tiga aspek penanaman nilai-nilai keagamaan. Aspek perilaku sosial yang belum diterapkan yaitu belum adanya rasa kasih sayang yang menumbuhkan kepekaan anak terhadap kepedulian sosial, rasa tanggung jawab yang rendah terhadap teman sebaya maupun orang tua dan dalam bersosialisasi anak memiliki interaksi yang kurang baik dari segi tata bahasa yang digunakan. Selain itu terdapat tiga aspek penanaman nilai-nilai keagamaan yaitu dalam segi aqidah sendiri anak belum dapat memahami secara sempurna, dalam segi ibadah sendiri anak belum dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam segi kesadaran beragama sendiri anak belum tergerak untuk melaksanakan ibadah bukan atas dasar perintah orang tua tetapi masih dalam perintah orang tua dan kurangnya daya serap nilai-nilai agama yang telah diajarkan oleh guru TPQ dan lingkungan sekitar.

Hambatan yang terdapat dalam pembentukan perilaku sosial anak dan penanaman nilai-nilai keagamaan disini adalah dari minimnya pengetahuan keagamaan yang dimiliki oleh orang tua anak, pengaruh teman sebaya, dan kurang kesadaran dari setiap anak akan pentingnya perilaku sosial yang baik dan nilai-nilai agama yang baik serta kurangnya daya serap anak terhadap materi dan ajaran-ajaran yang telah diberikan oleh guru TPQ.

Kata Kunci : Perilaku Sosial, Nilai-Nilai keagamaan, Anak dan Lokalisasi

ABSTRACT

The current of globalization has brought many changes, especially in the matter of character education. In this 21st century, we have entered the era of the industrial revolution generation 4.0 or known as the millennial generation. The development of increasingly sophisticated technology provides a major change in communication carried out by people in the digital era. The development of social media is progressing very rapidly, this is marked by progress in the fields of development, behavior patterns, interactions, ways of learning, then information, and others, especially with the covid 19 outbreak. In the 4.0 era or what is often known as the millennial generation, there is a lot going on, namely the erosion of moral values and social values, many children who do not prioritize decency, compensation or even. namely, many children today do not want to listen to their parents' words, always denying their parents' quotes. The author is interested in studying and researching social behavior and inculcating religious values in the localization and barriers of social behavior and inculcating religious values in children in the scenic localization settlement, Way Lunik Village, Bandar Lampung City. This study uses a qualitative method. Sources of data obtained from the selection of informants with several predetermined criteria. The theory used in this study is the theory of behaviorism, which is the theory that forms the basis of social behavior and the cultivation of religious values.

The results showed that the social behavior of inculcating religious values in children in the localization settlement of the Way Lunik sub-district, Bandar Lampung city was not optimal, social behavior and inculcation of religious values in children did not yet have three aspects of social behavior values and three aspects of inculcating religious values. religious values. Aspects of social behavior that have not been implemented are the absence of a sense of affection that fosters children's sensitivity to social care, a low sense of responsibility towards peers and parents and in socializing children have poor interactions in terms of the grammar used. In addition, there are three aspects of inculcating religious values, namely in terms of their own aqidah, children cannot understand perfectly, in terms of their own worship, children cannot apply them in daily life and in terms of religious awareness themselves, children have not been moved to carry out worship not on the basis of religious beliefs. parental orders but still under parental orders and lack of absorption of religious values that have been taught by TPQ teachers and the surrounding environment.

The obstacles contained in the formation of children's social behavior and the inculcation of religious values here are the lack of religious knowledge possessed by the child's parents, the influence of peers, and the lack of awareness of each child of the importance of good social behavior and good religious values. and the lack of children's absorption of the material and teachings that have been given by the TPQ teacher.

Keywords: Social Behavior, Religious Values, Children and Localization



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hesti Amalia
NPM : 1731090011
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI (Studi Pemukiman Lokalisasai Pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juni 2021

Penyusun


NPM. 1731090011



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perilaku Sosial Dan Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Di
Lokalisasi (Studi Pemukiman Lokalisasi Pemandangan Kelurahan Way
Lunik Kota Bandar Lampung)
Nama : Hesti Amalia
NPM : 1731090011
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama Agama

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan dalam siding munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan
Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kholilul Hameed Hakiki
NIP.1980021720091211001


Erine Nur Maulidya, S.Sos,M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Siti Badi'ah, M.Ag
NIP.197712252003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131, Tlpn (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul “Perilaku Sosial Dan Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Di Lokalisasi (Studi Pemukiman Lokalisasi Pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung)” disusun oleh, Hesti Amalia, NPM : 1731090011, program studi Sosiologi Agama, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Oktober 2021.

Tim Penguji

Ketua : Siti Badi'ah, M.Ag

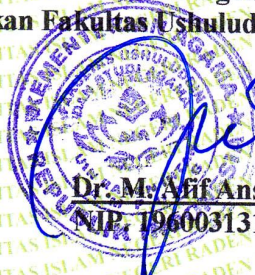
Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Penguji I : Dr. Suhandi, M.Ag

Penguji II : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

Penguji III : Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. M. Afif Anshori, M.Ag
NIP. 196003131989031004

MOTTO

﴿٤٦﴾ الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”

(Q.S Al-Kahf : 46)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rabb-ku Allah SWT. penata hidupku atas sebuah skenario yang telah Dia buat untuk hidup dan kelangsungan pendidikan ku hingga aku dapat menimba ilmu sejauh ini, dan kepada Nabiullah Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti.
2. Kedua orang tua ku, Ayahanda Sulistiono dan Ibunda Muzayinah tersayang dan tercinta yang telah menyayangi ku selalu dan yang selalu memberikan semua yang aku butuhkan dan yang selalu mendoa'akan kesuksesan pendidikan ku hingga aku berada dititik ini, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat untukku yang mengajarkan aku untuk tidak kenal lelah dan selalu mensyukuri apa yang aku dapat dan ku lalui.
3. Kakak-kakak ku, Hermin Yunita, Heni Dwita, Yustian Eko Santosa dan Arif Alatas, yang selalu memberikan kalimat-kalimat semangat agar aku terus mencapai apa yang sedang ingin aku raih serta yang selalu ada ketika aku membutuhkan sebuah dorongan motivasi yang membuatku terus bangkit .
4. Keluarag dari ibu dan bapak tante Rahmawati, om Ujang Priyadi dan keluarga besar yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
5. Keponakan-keponakan ku, Bunga Annisa Putri, Abyan Rifhan Alatas dan Aqzahabilal Kahfi Alatas serta seluruh keluarga ku yang selalu menghiburku ketika aku sedang merasa lelah dan letih.
6. Sahabat-sahabat ku Dina Lestari, Dhearuna Virullah, Adi Shambono , Allrafi Setyo Wahyudi, Niko Andika, Tina Rafilla dan Nur Ikhsan Wibisono yang selalu memberikan aku dorongan motivasi dan semangat untuk terus maju dan menjalankan segala aktivitas pendidikan ku dan yang selalu menemaniku dalam suka duka ku dalam menjalankan proses pembelajaran selama di kampus tercinta UIN Raden Intan Lampung.
7. Motivator-motivator hebat yang telah menginspirasiku mba Ulfatun Hasanah, S.Sos, mba Mutia Fardita, S.Sos, mba Retno Wulandari, kak Heru Heriansya, S.Sos, kak Ahdi Azhari, pak Untung Saroji, S.Sos dan motivator lainnya yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
8. Kepada sahabat ku Adi Shambono yang telah ikut membantu dalam penelian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di jurusan Sosiologi Agama angkatan 2017 yang sangat baik yang telah menemani untuk istiqomah berjuang bersama untuk menggapai cita-cita hingga berada di titik terakhir ini.
10. Teman-teman sepermainan Nur Azizah, Yulita Alifia dan Again Revo Saputra yang selalu menjadi teman terbaik ku yang juga turut andil dalam menjadi penyemangatku untuk menjalankan segala aktivitas .

11. Serta Keluarga besar TPA Baitul Qur'an yaitu anak-anak didikku dan para jajarannya Pengajar TPA Baitul Qur'an lainnya yang selalu menjadi penyemangat setiap langkahku dalam menuliskan skripsi ini.
12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku cinta dan ku banggakan.

Sangat penting bagiku untuk menuliskan nama-nama mereka yang begitu luar biasa dan banyak memberikan arti dalam kehidupan ku saat ini, sehingga dalam segala keterbatasanku dalam mengingat, ku haturkan beribu-ribu terimakasih dan maaf karena tidak dapat aku sebutkan satu-persatu. Hanya Allah yang dapat mencatat semua nama yang ikut andil dalam aktivitas kegiatan pendidikan ku dan semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan untuk ku. Di akhir persembahanku ini ku ingin mengatakan kepada setiap orang yang aku temui dalam kehidupanku yang telah memberikan jasa-jasanya kepada ku semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula Aamiin.

Bandar Lampung
Penulis

Hesti Amalia
NPM.1731090011



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Trimulyo III, 06 November 1999. Dengan nama lengkap HESTI AMALIA anak bungsu dari buah cinta kasih pasangan bapak Sulistiono dengan ibu Muzayinah, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 02 Panca Tunggal, kecamatan Merbau Mataram. Dan diselesaikan pada Tahun 2011. Pendidikan lanjutan diselesaikan di SMPN 01 Merbau Mataram pada Tahun 2014. Pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMAN 01 Tanjung Bintang dan selesai pada Tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan keorganisasian dalam organisasi dibidang Sosial dan penulis juga aktif mengikuti seminar yang berkaitan dengan sosiologi dan keagamaan selama duduk di bangku kuliah.

Bandar Lampung
Penulis



Hesti Amalia
NPM.1731090011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI (Studi Pemukiman Lokalisasi Pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung)”**. Shalawat teriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umat beliau yang menegakkan kalimat Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak baik secara spiritual, maupun moril penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memberikan motivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang memiliki kualitas serta menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Dr. H. Afif Anshori M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Siti Badi'ah, S. Ag., M. Ag selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku Skretaris Prodi Sosiologi Agama.
5. Bapak Dr. Kiki Muhamad Hakiki, MA selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan telah banyak memberikan saran kepada penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
6. Ibu Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta masukan-masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Pimpinan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah memperkenankan peneliti untuk meminjam literatur untuk kebutuhan penelitian.
9. Bapak M. Eprieliatas Kusumayuda, S.H. selaku Camat kecamatan Panjang yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan selama peneliti mengadakan penelitian.
10. Bapak M. Yusuf Jumhari, S.E., M.M selaku sekretaris perwakilan kelurahan dan beserta jajarannya dari Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan selama peneliti mengadakan penelitian.
11. Pimpinan TPQ Arrohyah Bapak Nur Salim beserta jajarannya yang telah membantu penulisan dalam mengumpulkan informasi dan data penelitian.
12. Pimpinan TPQ Rhoudhatul Mardliah Ibu Marfu'ah beserta jajarannya yang telah membantu penulisan dalam mengumpulkan informasi dan data penelitian.
13. Untuk sahabat-sahabatku Dina Lestari, Dhearuna Virullah, Adi Shambono, Niko Andika, dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih juga kepada keluarga besar sosiologi agama kelas b maupun sosiologi angkat 2017.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu sekiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif baik bagi peneliti sendiri maupun para pembaca.

Bandar Lampung
Penulis

Hesti Amalia
NPM. 1731090011



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |



BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Fokus dan Sub Fokus Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 8 |
| H. Metode Penelitian | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan | 16 |

BAB II PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN

PADA ANAK DI LOKALISASI

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Perilaku Sosial dan Keagamaan..... | 18 |
| 1. Perilaku Individu | 18 |
| 2. Perilaku Sosial..... | 19 |

| | |
|--|----|
| 3. Perilaku keagamaan..... | 20 |
| B. Definisi Nilai-Nilai | 21 |
| 1. Nilai-Nilai Sosial | 21 |
| 2. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial | 22 |
| 3. Nilai-Nilai Keagamaan | 23 |
| 4. Bentuk-Bentuk Nilai Agama..... | 24 |
| 5. Norma-Norma Sosial | 25 |
| C. Teori Perilaku Behaviorisme | 25 |
| D. Definisi Anak | 27 |
| 1. Perkembangan Masa Anak Awal | 27 |
| 2. Perkembangan Masa Anak Tengah dan Akhir | 27 |
| E. Lokalisasi | 28 |
| 1. Pandangan Islam tentang Lokalisasi | 28 |
| 2. Hukum Lokalisasi dalam Islam | 29 |

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | |
| 1. Sejarah Lokalisasi Way Lunik Kecamatan Panjang..... | 31 |
| 2. Profil Kecamatan Panjang | 31 |
| 3. Topografi Kecamatan Panjang | 31 |
| 4. Administrasi Pemerintahan Kecamatan Panjang | 32 |
| 5. Visi dan Misi Kecamatan Panjang..... | 32 |
| 6. Data Penduduk Kecamatan Panjang..... | 33 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian | |
| 1. Perilaku Sosial Dan Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Di Lokalisasi Pemandangan Kota Bandar Lampung | 35 |
| 2. Perilaku Sosial Keagamaan Anak-Anak Di Tempat Lokalisasi..... | 41 |

BAB IV PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI STUDI PEMUKIMAN LOKALISASI Pemandangan KELURAHAN WAY LUNIK KOTA BANDAR LAMPUNG

| | |
|--|----|
| A. Analisis Data Penelitian | |
| 1. Perilaku Sosial Pada Anak di Pemukiman Lokalisasi | 44 |
| 2. Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Di Lokalisasi | 47 |
| B. Data Temuan | |
| 1. Perilaku Sosial Pada Anak di Pemukiman Lokalisasi | 55 |
| 2. Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Di Lokalisasi | 57 |

Bab V Penutup

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Simpulan | 60 |
| B. Rekomendasi | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Judul

Lampiran 2 Surat Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (foto)

Lampiran 6 Profil Lokasi Penelitian

Lampiran 7 SK Penelitian Fakultas

Lampiran 8 SK Penelitian Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Lampung

Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 10 Lembar Turnitin



Tabel

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Data Penduduk Kecamatan Panjang Tahun 2020-2021..... | 33 |
| 2. Data Penduduk Kelurahan Way Lunik Tahun 2020-2021..... | 33 |
| 3. Data Penduduk Menurut Pekerjaan Kelurahan Way Lunik Tahun 2020-2021 | 34 |
| 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur | 35 |
| 5. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) tempat penanaman nilai-nilai keagamaan anak pemukiman lokalisasi PMD (Pemandangan) | 36 |
| 6. Profil Pendidik TPQ Roudlotul Mardliyah | 38 |
| 7. Mata Pelajaran Jadwal Pagi 09.00 s/d 11.00 WIB TPQ Roudlotul Mardliyah..... | 39 |
| 8. Mata Pelajaran Sore Pukul 16.00 S/D 17.30 WIB TPQ Roudlotul Mardliyah..... | 39 |
| 9. Mata Pelajaran Malam Pukul 18.30 S/D 20.00 WIB TPQ Roudlotul Mardliyah..... | 39 |
| 10. Pencapaian Kompetensi Santri dalam Pembacaan Iqra | 40 |
| 11. Pencapaian Kompetensi Santri Dalam Pembacaan Al-Qur'an..... | 40 |
| 12. Santri yang menempu pendidikan di TPQ Raudhatul Mardliyah | 40 |

Daftar Gambar

| Gambar | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 1. Kerangka Berpikir..... | 17 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI STUDI PEMUKIMAN LOKALISASI Pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung**. Adapun beberapa uraian istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri dengan lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik.¹ Perilaku merupakan salah satu unsur interaksi dimana suatu aksi tindakan oleh individu yang menimbulkan suatu reaksi dari individu atau kelompok yang mengalami kontak sosial dengan individu yang mengambil aksi atau suatu tindakan. Perilaku yang menjadi fokus kajian dalam skripsi ini adalah perilaku sosial anak yang tinggal di pemukiman lokasi pemandangan kota Bandar Lampung, contohnya seperti rasa kasih sayang, tanggung jawab dan sosialisasi.

Penanaman adalah proses, perbuatan, cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang. Nilai agama adalah segala bentuk peraturan hidup yang harus diterima oleh setiap manusia sebagai perintah, larangan, dan ajaran yang bersumber dari Tuhan, jika dilanggar akan mendapat siksa dari Tuhan di akhirat nanti. Nilai-nilai agama memiliki tujuan menanamkan nilai-nilai agama diharapkan anak-anak di masa depan memiliki tata krama yang baik dan sikap keberagamaan yang baik, karena jika dibiarkan semenjak kecil maka akan mungkin menghancurkan generasi-generasi muda pada masa yang akan datang.² Nilai agama pada anak usia sekolah dasar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang dialami anak didik terkait kemampuan memahami dan menerapkan perilaku yang sesuai ajaran agama yang dianutnya. Tingkah laku, tutur kata, pola pikir sering dikaitkan dengan moral seseorang, sedangkan moral agama berkaitan dengan hal-hal yang dianut dan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai agama adalah pondasi awal bagi anak dalam menjalani kehidupan dari berbagai hal yang mungkin terjadi baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.³ Penanaman nilai-nilai keagamaan yang dimaksud dalam kajian penelitian ini adalah menanamkan aqidah, ibadah dan kesadaran beragama kepada anak yang tinggal di pemukiman lokasi way lunk kota Bandar Lampung.

Anak adalah seorang laki-laki atau perempuan yang secara usia biologisnya belum mengalami pubertas atau masa menuju remaja. Nilai-nilai keagamaan harus diterapkan. Nilai-nilai

¹Hanifah Rahma, teori behaviours, <https://hanifrahm.wordpress.com/2012/06/01/teori-behavioral-dan-kognitif/>, diakses pada tanggal 19 maret 2021 pukul 09.23 wib.

² Elly Aini, Nurul, rosma, 'Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa Di Sd Negeri Lampeuneurut', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, 1.1 (2016), 68–77.

³ Ifat Nabilah, Iswatun Khoiriah, and Suyadi Suyadi, 'Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.2 (2019), 192–203.

agama adalah nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri. Oleh karena itu nilai-nilai agama bisa mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seseorang anak tergantung dari seberapa dalam nilai-nilai agama terinternalisasi dalam diri seseorang anak, kepribadian dan sikap religiusitas akan muncul dan terbentuk salah satunya dengan cara menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak melalui aktivitas maupun kegiatan pengembangan ide atau gagasan baik di dalam keluarga, maupun lingkungan masyarakat selain dari kedua hal tersebut nilai moral juga sangat dibutuhkan untuk membentuk moral anak dengan baik dan dapat diterima di masyarakat dengan baik pula. Zakiah Drajat mengatakan masa usia dapat dibagi dua, yaitu masa usia anak awal atau pra sekolah yaitu sejak usia 0 sampai 6 tahun dan masa usia anak akhir adalah masa Sekolah Dasar yaitu sejak usia 6 sampai 12 tahun. Penulis disini akan meneliti anak masa sekolah dasar yaitu anak usia 6 sampai 12 tahun. Zakiah Derajat mengatakan bahwa periode perkembangan anak berdasarkan kepekaan anak terhadap benda-benda yang terdapat di sekitarnya. Periode pertama dalam kehidupan manusia terjadi pada rentan usia 0-6 tahun. Pada usia 0-3 tahun anak-anak menunjukkan perkembangan mental yang sulit didekati dan dipengaruhi orang dewasa. Pada usia 3-6 tahun, anak-anak sudah dapat didekati dan dipengaruhi pada situasi-situasi tertentu. Periode ini ditandai dengan anak-anak menjadi lebih individual dan memiliki kecerdasan yang cukup untuk memasuki sekolah.⁴ Anak-anak yang menjadi fokus kajian penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 6 hingga 12 tahun yang tinggal di area pemukiman lokalisasi Way Lunik Kota Bandar Lampung.

Lokalisasi merupakan lingkungan sosial yang mengalami suatu pembatasan terhadap tempat tertentu dan khusus, berupa daerah atau ruang lingkup, pembatasan penyebaran penyakit, dan penentuan suatu lokasi. Lokalisasi sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai tempat tinggal/rumah para Pekerja Seks Komersial (PSK). PSK menjalankan profesinya dalam rangka mempertahankan kehidupan ekonominya. Dimana masyarakat pada umumnya memberikan stigma negatif terhadap keberadaan profesi ini.⁵ Misalnya profesi ini mendapat stigma negatif sebagai sampah masyarakat, identik dengan potensi terciptanya suatu penyakit kelamin bagi pelakunya, penghancur rumah tangga, dan dipersepsikan sebagai penghuni daerah hitam. Hal ini dipilih sebagai jalan pintas ketika seseorang tidak memiliki suatu keahlian atau pengalaman dan minim modal usaha, sehingga jalan pintas untuk mendapatkannya adalah dengan cara menjajakan diri.⁶ Lokalisasi yang akan menjadi tempat kajian penelitian ini adalah di lokalisasi pemandangan kelurahan way lunik kota Bandar Lampung yang terletak di dekat pelabuhan panjang yang notabene menjadi daerah lalu lintas pulau Sumatra dengan selat Sunda.

Pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan hutan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan atau pedesaan. Pemukiman berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan (UU RI No. 4/1992). Kawasan pemukiman didominasi oleh lingkungan hunian dengan fungsi utama sebagai tempat tinggal yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan, tempat bekerja yang memberi pelayanan dan kesempatan kerja terbatas yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.⁷ Ada beberapa jenis pemukiman yaitu pemukiman kota dan pemukiman desa. Masyarakat pemukiman kota cenderung heterogen atau berbeda-beda, berasal dari segala daerah yang memiliki kepentingan dan tujuan berbeda. Pemukiman yang dimaksud dalam kajian penelitian

⁴ Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 11.

⁵ Dewi Bunga, Sejarah lokalisasi, <http://etheses.iainkediri.ac.id/713/3/931110113-bab2.pdf> diakses pada 16 Desember 2020 pukul 15.56 WIB.

⁶ Paisol Burlan, *Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010).

⁷ Soedjajadi Keman, 'Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman', *Journal of Nursing Administration*, 12.1 (1982), 15-21.

ini adalah pemukiman lokalisasi pemandangan yang notabene adalah kawasan ekslokalisasi di kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

Penulis maksud dari judul skripsi **perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokalisasi pemandangan studi pemukiman lokalisasi pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung** adalah melakukan tinjauan tentang perilaku moral dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang di ditanamkan oleh orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar lokalisasi pemandangan agar anak-anak terhindar dari perilaku tidak baik pada pemukiman lokalisasi yang ada di pemukiman prostitusi tersebut walaupun mereka hidup berdampingan dan tetap berinteraksi dengan baik.

B. Latar Belakang Masalah

Arus perkembangan globalisasi telah banyak membawa perubahan terutama dalam persoalan pendidikan karakter. Pada abad ke 21 ini kita telah memasuki era generasi revolusi industri 4.0 atau dikenal dengan generasi millennial. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era digital. Perkembangan sosial media mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan pada bidang perkembangan, pola perilaku, interaksi, cara belajar, kemudian mendapat informasi dan lain-lain, apalagi dengan adanya wabah covid 19 ini.

Semua kalangan dapat mengakses internet mulai dari anak kecil, orang dewasa, hingga lansia dapat mengakses internet dengan mudah. Khususnya anak kecil yang menggunakan media internet untuk keperluan belajar daring, bermain game, sekolah *daring*, dan mengakses youtube. Hal ini membutuhkan pengawasan dari orang tua karena kegiatan di dalam layar game tersebut bisa saja mengandung iklan-iklan yang mengandung unsur pornografi dan iklan seksualitas, unsur *bullying* atau kekerasan yang dapat mempengaruhi perilaku anak, hal tersebut bisa saja secara tidak sadar dapat mempengaruhi perkembangan perilaku anak di masa depan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat merusak masa depan anak. Jika secara bebas diakses tanpa batasan, dari hal tersebut anak harus berada dalam pengawasan orang tua agar tidak mempengaruhi moralitas anak dan sikap sosial yang tetap terjaga.

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri dengan lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik.⁸ Pada era 4.0 atau yang sering dikenal dengan generasi milenial ini banyak terjadi yaitu terkikisnya nilai moral dan nilai sosial, banyak anak yang tidak mengutamakan kesopanan santunan atau bahkan bertindak diluar usia mereka dan mengubah perilaku sosial dan moral anak, misalnya dalam nilai moral yang mulai terkikis yaitu banyak anak-anak jaman sekarang tidak mau mendengarkan kata-kata orang tuanya, selalu membantah perkataan orang tua. Sedangkan nilai sosial sendiri adalah sebuah ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek material maupun non-material. Menurut W.J.S Poerwardarminta bahwa nilai diartikan salah satunya adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁹ Nilai sosial pada masa ini yang mulai memudar biasanya seperti anak lebih suka bermain dengan handphone dibanding berinteraksi dengan teman-temannya, ketika

⁸Hanifah Rahma, teori behaviours, <https://hanifrahm.wordpress.com/2012/06/01/teori-behavioral-dan-kognitif/>, diakses pada tanggal 19 maret 2021 pukul 09.23 wib.

⁹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, 4th edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). 49

berkumpul pun anak lebih banyak menyukai untuk bermain handphone dari pada berinteraksi dan bermain bersama. Dari hal tersebut perilaku sosial anak cenderung memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, lingkungan dan teman sebaya.

Perilaku sosial sangat bergantung pada keluarga, tempat dimana mereka dibesarkan. Didalam keluarga ini seorang anak dapat belajar, menyimak, mencontoh, memperhatikan, merekam makna kehidupan. Pengalaman pencarian makna hidup ini sekaligus membangun citra dirinya sesuai dengan teladan orangtua, sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, tanpa disadari. Karena itu, orangtua harus berusaha menjadikan diri sebagai teladan yang baik bagi anak. Sebagian besar orangtua ingin kepribadian anaknya serupa dengan kepribadian mereka sendiri. Dengan begitu, orang tua menganggap akan lebih mudah mengarahkan kehidupan anak sesuai keinginan orangtua itu sendiri. Selain dari faktor keluarga sekolah juga mempengaruhi perilaku sosial anak. Karena selain mendapat pendidikan di rumah, anak juga memperoleh pendidikan di sekolah.

Peran yang paling berpengaruh dalam pendidikan di sekolah adalah guru. Sosok guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif terhadap pekerjaannya akan dapat membimbing anak kearah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam kehidupan anak-anak. Ketiga, bagi seorang anak. Teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar dalam perilaku sosial. Karena kebanyakan anak juga menghabiskan banyak waktu dengan teman sebaya, atau yang sering mereka sebut sebagai sahabat. Yang terakhir, kehidupan dan lingkungan yang dimaksudkan yaitu menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku sosial dimana lingkungan anak tersebut tinggal dan mempraktekkan interaksi sosial yang sebenarnya. Teman sebaya merupakan suatu faktor pendukung perilaku sosial anak. Ketika lingkungan tempat tinggal anak yang mendukung dan kurang mendukung seperti lingkungan baik dan kurang ramah pada anak. Banyak pengaruh negatif yang memungkinkan dibawa oleh anak-anak kedalam perilaku sosial.

Kurang lebih terdapat 168 lokalisasi prostitusi yang tercatat ada di Indonesia, sedangkan yang sudah ditutup berjumlah 118 lokalisasi dan saat ini tersisa 41 lokalisasi yang belum di tutup. Prostitusi biasanya banyak ditemukan diperkotaan, seperti lokalisasi gambilangu di Semarang, lokalisasi gang Dolly di Surabaya, lokalisasi Sarkem di Yogyakarta, lokalisasi Sirkem di Bandung, lokalisasi Gunung Kemukus di Jawa Timur, Lokalisasi Shintai di Batam, lokalisasi Pemandangan di Bandar Lampung yang beroperasi secara ilegal di lokalisasi terdapat anak-anak yang hidup berdampingan Anak-anak yang hidup di lokalisasi hidup berdampingan dan terbiasa mengenal aktivitas dan berinteraksi dengan PSK, mucikari dan orang-orang berkunjung di lokalisasi tersebut. Lingkungan lokalisasi dapat berdampak pada kehidupan masyarakat yang tinggal di lokalisasi terutama tumbuh dan kembang anak-anak kecil hingga remaja. Lokalisasi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan anak dan remaja. Lokalisasi berkembang di Indonesia bersamaan dengan pertumbuhan penduduk begitu cepat terutama dari urbanisasi dan perpindahan penduduk dari daerah dan kota-kota lain.

Kecamatan Panjang Selatan merupakan daerah pelabuhan yang memiliki tempat ekslokalisasi yang sering disebut Pemandangan atau biasa dikenal dengan kawasan ekslokalisasi PMD. PMD sendiri pernah dilegalkan pada tahun 1980 an. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis melihat bahwa pada lokalisasi PMD Way Lunik Kota Bandar Lampung inilah banyak anak-anak yang bermain dan melakukan aktivitas belajar dikarenakan di lokalisasi juga akses terdapat sekolah dan TPA (Tempat Pengajian Anak). Anak yang tinggal di area lokalisasi pemandangan memungkinkan dapat terpapar dengan hal-hal negatif. Hal tersebut dapat

mempengaruhi anak untuk melakukan perilaku beresiko, yang berdampak negatif bagi perkembangan anak beranjak ke usia remaja.

Lingkungan lokalisasi PMD dihadapkan dengan potret kehidupan yang bebas dan paparan seksual yang bebas. Melihat PSK yang berpakaian seksi, dan banyak terdapat tempat karaoke. Dari observasi yang telah dilaksanakan, anak yang tinggal di PMD dapat dengan mudah memahami kondisi potret dengan berbagai masalah terkait lingkungan tempat tinggal mereka. Masalah yang dapat ditimbulkan dari lokalisasi yang berdampingan dengan anak-anak. Anak-anak seperti di beri label nakal anggapan orang bahwa lingkungan PMD itu adalah zona merah yang mana bisa memberi pengaruh buruk bagi yang datang ke lokalisasi.

Kehidupan lokalisasi sendiri adalah kehidupan malam yang biasa ditemukan aktivitas sekitar pukul 12 malam hingga menjelang subuh. Pekerja seks yang berada di pemukiman ekslokalisasi akan menjajakan diri dan menjual jasa mereka seperti menemani karaoke, memijat dan lain-lain. Lokalisasi PMD kelurahan Way lunik Kota Bandar Lampung, penulis disini telah melakukan observasi dan melihat banyaknya anak-anak hingga remaja tinggal disekitar pemukiman lokalisasi PMD yang notabene dihuni oleh para pekerja tuna susila yang merupakan suatu pekerjaan menjual jasa (mejual diri) dan *human trafficking* (penjualan manusia).

Observasi yang telah dilaksanakan menjelaskan bahwa anak-anak disini dapat melihat apa yang belum pantas di lihat seperti gambar-gambar pada dinding yaitu gambar kartun dewasa yang digambarkan secara vulgar, adanya himbauan fakta atau mitos penggunaan alat kontrasepsi, dan tempat yang di sediakan untuk transaksi *booking* yang dapat dilihat oleh anak-anak, kemudian tulisan berunsur pornografi yang tidak pantas untuk diperlihatkan pada anak usia dibawah 12 tahun karena mengandung unsur pornografi, juga tersedia *café* remang-remang yang tersedia di kawasan ekslokalisasi.

Anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi, terutama lokalisasi PMD memang mendapatkan stigma kurang baik. Kehidupan anak di lokalisasi membutuhkan peran keluarga, masyarakat dan pemerintah sekitar tentang apa-apa saja perilaku sosial anak di lokalisasi. Agar perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak didapati sehingga berperilaku wajar. Masyarakat akan ikut berpartisipasi untuk membentuk perilaku sosial anak yang baik. Peran masyarakat atau lingkungan dalam proses sosialisasi dan pembentukan moral dan budi pekerti yang baik. Seperti wawancara yang telah dilaksanakan, penulis mewawancarai salah satu tokoh agama yang tinggal di lokalisasi PMD yaitu bapak Nursalim usia 56 tahun.

“Anak-anak itu yang sudah tidak mengaji tidak sopan santun sama sekali, ketemu guru TPQ menyapa dengan kalimat tidak sopan seperti halo coy, saya bilang padaanak-anak kalian ketika bertemu dengan orang lebih tua tolong untuk bersopan santun mengucapkan salam nak. Sekarang ini mendidik anak-sangat sulit.”¹⁰

Pendidikan keagamaan di TPA dirasa tidak cukup membimbing anak-anak usia sekolah dasar untuk mengenal baik buruknya suatu hal sebagai pembeda yang haq dan batil. Mereka juga perlu dikenalkan dan diajarkan norma-norma yang ada di masyarakat, terutama norma kesusilaan karena didalam norma susila tersebut anak dapat memperlajari baik buruknya perilaku sosial yang harus mereka teapkan dan mereka pahami sebagai bekal agar terhindar dari masalah sosial yang ada. Selain indikator nilai keagamaan juga diperlukan indikator nilai moralitas. Peranan orang tua, sekolah dan masyarakat dalam perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan sangat

¹⁰ Nursalim, Way Lunik Kota Bandar Lampung, wawancara pada 27 mei 2021.

dibutuhkan. Menurut teori Kohlbergh nilai-nilai sosial yang bisa diterapkan pada anak usia 6 sampai 12 tahun adalah berdasarkan kesadaran beragama anak menurut Subaedi sebagai berikut:¹¹

Tabel 1 Perilaku Sosial Anak menurut Teori Kohlberg

| No. | Jenis nilai-nilai | Nilai-Nilai Sosial |
|-----|-------------------|---|
| 1. | Kasih Sayang | 1. Tolong menolong 2. Hormat pada orang tua 3. Menghargai sesama 4. Keperdulian |
| 2. | Tanggung Jawab | 1. Empati 2. Keperdulian kepada sesama |
| 3. | Sosialisasi | 1. Interaksi terhadap teman sebaya Pengaruh 2. terhadap teman sebaya 3. Kemampuan bergaul dengan teman sebaya |

Sumber: Enung Hasanah, 'Perkembangan Anak Berdasarkan Teori Kohlberg', Jipsindo, 6.2 (2019), 131-45.

Tabel perkembangan sosial anak berdasarkan teori kohlberg dapat memudahkan penulis untuk melakukan penelitian tentang perilaku dan penanaman nilai-nilai sosial dan moral anak dan penanaman nilai-nilai agama pada anak studi kelurahan Way lunik Kota Bandar Lampung.

Prasurvey yang telah dilakukan penulis di lingkungan lokalisasi, penulis disini telah mewawancarai beberapa warga yang tinggal disekitar lokalisasi. Dari beberapa pernyataan yang telah penulis diketahui bahwa disekitar tempat lokalisasi, salah satunya wawancara dengan Ibu Marfu'ah mengatakan : “ Jika di tempat dekat pelabuhan memang sudah tidak asing ketika anak berkata kasar, mau anak tersebut dari lingkungan PMD maupun diluar daerah PMD memang terkadang perkataan mereka cenderung kasar”.¹²

Banyak perkataan yang kurang wajar diusia mereka ucapkan, kurang menunjukan sisi perilaku sosial yang baik. Perilaku sosial mereka terlihat belum baik karena pemukiman anak yang tinggal di lokalisasi PMD, dari realitas kehidupan sosial dapat diketahui, bahwa pemukiman yang di tempati anak-anak memberi beberapa pengaruh yang kurang baik.

Perilaku sosial dalam Islam merupakan salah satu unsur dalam kehidupan kemasyarakatan, manusia dalam segi batiniah diciptakan dari berbagai macam naluri diantaranya naluri baik dan naluri buruk, naluri baik manusia sebagai makhluk sosial itulah yang disebut fitrah dan naluri jahat apabila tidak dituntun dengan fitrah serta agama akan menjadi naluri-naluri yang bersifat negatif dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai naluri, manusia sebagai makhluk sosial dan tujuan penciptaan naluri tersebut. Sejatinnya manusia terhadap hal-hal jahat ditentukan oleh tingkat kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. perilaku sosial belum lah sempurna sebelum ada sentuhan tauhid dan ibadah serta nilai-nilai sosial Islam hal ini disebabkan karena manusia tidak hanya hidup di dalam dunia saja namun juga akan hidup di dalam kehidupan selanjutnya.

Konteks perilaku sosial dari anak-anak itu harus mencerminkan kembali pada ajaran Islam walaupun anak itu tinggal di lingkungan lokalisasi sehingga dalam realitas pemukiman lokalisasi itu juga harus lebih di kuatkan faktor nilai-nilai keagamaan selain dari perilaku sosial, kedua hal itu

¹¹ Iswatun, Khoiriah. et. al. ” Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar (Tercapai) Studi Kasus di MI Ma'arif Bego”. Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram, Vol. 8 No. 2. Desember 2019.192-203

¹² Marfu'ah 53 tahun, Guru TPQ Raudhatul Mardliah, wawancara kelurahan Pidada, Kota Bandar Lampung 25 Mei 2021.

tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak hanya nilai-nilai keagamaan saja yang penting tetapi juga perilaku sosial, karena di dalam Islam kita juga berbicara tentang tiga hal yaitu *habluminallah* (hubungan manusia dengan Tuhan), *habluminannas* (hubungan manusia dengan manusia) dan *habluminalam* (hubungan manusia dengan alam).

Habluminannas sangat di tekan kan karena berbicara tentang keperdulian sosial dengan lingkungan sekitar. Dalam sabda nabi dijelaskan “Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tetangganya. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tamunya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Makna dari *habluminannas* adalah interaksi dengan sesama manusia dimana jaminan kepercayaan bagi para mukmin dan mukminat yang dibimbing oleh Allah SWT. hidup bermasyarakat adalah sebuah ketentuan yang tidak bisa dihindarkan. Bahkan dalam melaksanakan ibadah shalat, didirikan secara berjamaah adalah yang lebih utama. Beberapa nilai keagamaan yang perlu ditanamkan untuk anak-anak yang tinggal di pemukiman lokalisasi adalah sebagai berikut.¹³

Tabel 2 Nilai-Nilai Keagamaan Anak Menurut Teori Kohlberg.

| No. | Indikator | No. | Nilai-nilai keagamaan |
|-----|--------------------|-----|--|
| 1. | Aqidah | 1. | Mengetahui sifat-sifat Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang. |
| | | 2. | Mengetahui sifat-sifat Tuhan yang maha mengazab hingga siksa neraka. |
| 2. | Ibadah | 1. | Sholat, puasa, berdo'a |
| | | 2. | Menghafal surat dan artinya. |
| | | 3. | Dikenalkan hukum halal Haram |
| | | 4. | serta wajib Sunnah. |
| | | | Bersikap hormat terhadap orang tua. |
| 3. | Kesadaran beragama | 1. | Pengalaman ibadah bersifat peniruan belum berlandaskan kesadaran . |
| | | 2. | Dapat menerima bahwa nilai pribadi/keluarga tidak lebih tinggi dibandingkan Tuhan. |
| | | 3. | Sadar dalam melaksanakan kewajiban beribadah. |

Sumber : Iswatun, Khoiriah. et. al. ” *Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar (Tercapai) Studi Kasus di MI Ma'arif Bego* ”. Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram, Vol. 8 No. 2. Desember 2019.

Masyarakat yang mempunyaia anak di pemukiman tersebut memilih untuk memasukan anak-anak mereka kedalam tempat pengajian dan seolahan untuk mendidik sikap keberagamaan dan moral anak, walaupun tidak lupa bahwa tetap sikap keberagamaan ditentukan oleh figur orang tua,

¹³ Nabilah, Khoiriah, and Suyadi.35

bagaimana orang tua dapat menjadi contoh yang baik atau tidak bagi anak dirumah dapat menjadi sebuah sikap di kehidupan sosial keagamaannya. Selain orang tua, lingkungan dimana ia tinggal juga dapat membentuk dan menumbuhkan sikap sosial keagamaan anak.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, perlu untuk dilanjutkan penelitian dengan judul **perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokalisasi studi di pemukiman lokalisasi pemandangan kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.**

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penulis menetapkan penelitian di pemukiman Lokalisasi PMD dan anak-anak di pemukiman Lokalisasi PMD kelurahan Way Lunik kota Bandar Lampung. Kemudian penulis kembali fokus kepada perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan anak di lokalisasi pemandangan kelurahan Way Lunik kecamatan Panjang Selatan kota Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus yang penulis tetapkan dari penelitian ini adalah perilaku sosial, penanaman nilai-nilai keagamaan, orang tua, guru TPQ, dan masyarakat pemukiman lokalisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial pada anak di pemukiman lokalisasi pemandangan?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di pemukiman lokalisasi pemandangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku sosial pada anak di pemukiman lokalisasi pemandangan.
2. Untuk mengetahui dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di pemukiman lokalisasi pemandangan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan akan berguna antara lain adalah:

1. Kegunaan Teoritis, untuk mengetahui, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang upaya penanaman nilai-nilai moralitas dan nilai keagamaan pada anak serta sebagai referensi dalam penelitian Sosiologi Agama.

2. Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak masyarakat yang terkait dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.¹⁴

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung penelaahan lebih lanjut sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas maka penulis berusaha untuk melakukan penelaahan lebih awal terhadap sumber-sumber data pustaka yang ada sehingga penulis dapat menghadirkan pembahasan dan permasalahan baru. Oleh karena itu, penulis memilih beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka, antara lain adalah:

1. Skripsi dari Cahya Sri Rahayu, mahasiswa UIN Raden Intang Lampung yang berjudul interaksi sosial pekerja seks komersial (PSK) di Tempat Lokalisasi kecamatan Panjang Selatan Kota Bandar Lampung membahas tentang Praktek prostitusi saat ini telah dianggap sebagai suatu hal yang biasa bagi masyarakat khususnya kaum hawa, hal ini sebagai besar disebabkan karena mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan ekonomi yang sekarang ini semuanya serba mahal. Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, hal tersebut menjadi fenomena dan fakta yang ada di kecamatan Panjang. Wanita pekerja seks komersial dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan karena dengan menjadi wanita pekerja seks komersial, uang dapat dengan mudah diperoleh sehingga kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi namun dibalik itu semua, wanita pekerja seks komersial mengalami konflik dalam dirinya, baik konflik kepentingan antara rasa membutuhkan uang dan perasaan berdosa. Pekerja seks komersial di Indonesia sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat, seperti halnya dikota Bandar Lampung tepatnya di kecamatan Panjang. Panjang adalah salah satu kecamatan yang ada di Lampung. Masyarakat disana bukanlah masyarakat asli melainkan masyarakat pendatang (perantau) yang mengadu nasib demi sesuap nasi dan kebutuhan lainnya di kampung tersebut. Permasalahan mendasar yang terjadi dalam masyarakat adalah adanya anggapan bahwa masalah prostitusi sebagai masalah moral.¹⁵ Penelitian Cahya Sri Rahayu berfokus pada interaksi sosial Pekerja Seks Komersial dengan masyarakat dan bagaimana interaksi pekerja seks komersial dengan pekerja seks komersial lainnya yang ada di tempat lokalisasi pemandangan kecamatan panjang kota Bandar Lampung. Sedangkan, berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, dalam penelitian ini penulis berfokus pada perilaku moral dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak yang tinggal di sekitar lokalisasi tersebut dan ingin mengetahui faktor penghambat dan pendukung penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Kerena, pendidikan dari orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan untuk mendidik anak-anak disekitar lokalisasi di kelurahan Way lunik Kota Bandar Lampung, agar mereka tidak ikut terjerumus dalam lingkungan lokalisasi tersebut.
2. Skripsi dari saudari Yeny Nafiatul Maghfiroh, mahasiswa dari IAIN Ponorogo yang berjudul “Pendidikan penanaman nilai-nilai keagamaan ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran intrakulikuler dan ekstrakulikuler”. Menjelaskan tentang dalam intrakulikuler penanaman nilai-nilai keagamaan dikaitkan dengan materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakulikuler penanaman nilai-nilai keagamaan diintegrasikan dengan materi

¹⁴ Ibid.34

¹⁵ Cahya Sri rahayu, ‘Skripsi Interaksi Sosial Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Tempat Lokalisasi Pemandangan Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung’, *Skripsi*, 2020, 1–43.

kegiatan, latihan dan praktik di latar belakang oleh kenyataan bahwa pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak. Karena seiring dengan perkembangan zaman nilai-nilai ajaran Islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan baik pendidikan formal ataupun nonformal. Pada pendidikan formal di sekolah, penanaman nilai-nilai keagamaan dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran agama. Selain melalui mata pelajaran yang diajarkan, penanaman nilai-nilai keagamaan juga dapat diberikan melalui ekstrakurikuler.¹⁶ Berbeda dengan skripsi yang penulis tulis membahas tentang perilaku moral dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak yang tinggal di sekitar lokasi pemandangan kelurahan Way Lunik kota Bandar Lampung dan ingin mengetahui faktor penghambat dan pendukung penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Karena, pendidikan dari orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan untuk mendidik anak-anak disekitar lokasi di kelurahan Way lunik Kota Bandar Lampung, agar mereka tidak ikut terjerumus dalam lingkungan lokasi tersebut.

3. Skripsi saudara Nur Khalisah, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 4 Landasan Ulin Tengah” membahas tentang penanaman nilai-nilai keagamaan yang diberikan orang tua kepada anak mereka yang berusia Sekolah Dasar di RT. 4 Landasan Ulin Tengah. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang diberikan orang tua kepada anak mereka yang usia Sekolah Dasar di RT. 4 Landasan Ulin Tengah ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu latar belakang pendidikan orang tua, serta faktor lingkungan sosial keagamaan yang sangat mendukung. Dan yang kurang mendukung yaitu jenis pekerjaan orang tua yang menyebabkan penggunaan waktu yang tersedia untuk berkomunikasi sedikit.¹⁷ Berbeda dengan skripsi yang penulis tulis membahas tentang perilaku moral dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak yang tinggal di sekitar lokasi pemandangan kelurahan Way Lunik kota Bandar Lampung dan ingin mengetahui faktor penghambat dan pendukung penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Karena, pendidikan dari orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan untuk mendidik anak-anak disekitar lokasi di kelurahan Way lunik Kota Bandar Lampung, agar mereka tidak ikut terjerumus dalam lingkungan lokasi tersebut.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *field research participant* (pengamatan lapangan) merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan partisipan (*field research*). Didasarkan pada data yang diperoleh dari tempat dimana penelitian ini dilaksanakan, yaitu kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

¹⁶ Yeny Nafiatul Maghfiroh, ‘Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di Mts Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo’, *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 03 (2020), 45.

¹⁷ Nurkhalisah, Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 4 Landasan Ulin Tengah, <http://idr.uin-antasari.ac.id/2750/>, diakses pada 12 Maret 2021, pukul 15.22 wib.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif naratif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis narasi dan deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata yang tertulis, dan tidak berbentuk angka-angka. Dalam hal ini yang akan dideskripsikan adalah perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lingkungan lokalisasi pemandangan kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan psikologis

penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi yaitu dengan cara pandang psikologi terhadap berbagai fenomena dan dimensi- dimensi tingkah laku baik dilihat secara individual, sosial, dan spritual maupun tahapan perkembangan usia dalam memahami perilaku sosial dan keagamaan pada anak di lokalisasi Pemandangan Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

b. Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan dengan hubungan sosial masyarakat satu dengan yang lain. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer, ilmu ini digunakan sebagai salah satu metode dalam rangka memahami dan mengkaji agama. Yaitu dengan pendekatan sosiologis diharapkan dapat melihat hubungan perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan anak dengan praktik sosial yang anak terapkan daam kegiatan sosial keagamaan anak di dalam bersosialisasi pada masyarakat umum.

3. Sumber Data

Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya adalah dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto. Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan yaitu perilaku moral dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lingkungan lokalisasi pemandangan kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung. Maka lokasi penelitian dilaksanakan di kelurahan Way Lunik kota Bandar Lampung.

Alasan diadakannya penelitian di kelurahan Way Lunik adalah banyak anak usia sekolah dasar (6 sampai 12 tahun) hingga remaja yang tinggal disekitar lingkungan lokalisasi tersebut dan juga lokalisasi yang berada ditengah jalur Bakauheni dan pelabuhan Panjang yang menghubungkan pulau Sumatra dan pulau Jawa, sehingga banyaknya pendatang yang melewati pemukiman ini.

a. Data Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh dari data orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan oleh orang lain. Data primer ini merupakan data yang pokok untuk diolah dan diteliti dalam pengumpulan data-data dalam skripsi ini. Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah orang tua, anak dan masyarakat yang tinggal di pemukiman lokalisasi prostitusi pemandangan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian, atau dalam arti lain yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya.¹⁸ Berbagai sumber buku-buku penunjang penelitian.

c. Informan

Informan merupakan individu maupun kelompok yang memberikan suatu informasi kepada sebuah agensi yang bertujuan untuk mengetahui informasi tertentu. Metode pemilihan informan yang penulis gunakan yaitu dengan pola “bola salju” artinya memulai mencari data dengan jumlah yang kecil, dimulai dari informan kunci kemudian meluas. Peneliti memilih informan berdasarkan informan pertama yang penulis jumpai terdahulu. Informan disini terdapat tiga macam yaitu informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Informan kunci merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan, dalam hal ini adalah orang tua.¹⁹ Indikator Informan Perilaku Sosial Dan Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Di Lokalisasi PMD Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

Tabel 3 Daftar Informan

| No. | Jenis Penelitian | Indikator | Nama Informan |
|-----|-------------------|--|--|
| 1. | Informan Kunci | 1. Orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun 2. Orang tua yang tinggal dipemukiman lokalisasi PMD Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung | 1. Ibu Darniah 2. Bapak Andri 3. Ibu Masni |
| 2. | Informan Utama | 1. Anak usia 6-12 tahun 2. Anak yang tinggal di lokalisasi PMD Kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung 3. Anak yang mengaji di TPA | 1. Darul 2. Cahya 3. Risma 4. Sela |
| 3. | Informan Tambahan | 1. Masyarakat yang berinteraksi dengan | 1. Bapak Nur Salim 2. Bapak Andri |

¹⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 35th edn (Jawa Barat: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 157 .

¹⁹ *Ibid*, hal. 31-37.

-
- | | |
|---|----------------|
| 2. Orang yang ikut menanamkan nilai-nilai keagamaan | 3. Ibu Marfuah |
|---|----------------|
-

d. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 7 bulan yaitu dimulai dari prasurvey, survey, penyerahan surat izin penelitian, penelitian, penganalisaan data penelitian dan terbentuknya skripsi yaitu terhitung pada tanggal 09 November 2020 hingga 25 juni 2021 dan bertempat di lokalisasi pemandangan kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data.

a. Observasi

Pengamatan atau observasi *participant* adalah pengamatan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya dengan ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, untuk mendapatkan informasi-informasi akurat yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Peneliti disini telah melakukan observasi atau pengamatan dengan indera penglihatan mengenai keadaan lingkungan tersebut, dimana saat peneliti mengamati keadaan lingkungan tersebut dinding rumah grafiti pornografi yang terlukis di beberapa bangunan yang seharusnya tidak boleh dilihat oleh anak-anak usia dibawah 12 tahun, banyak masyarakat yang menggunakan pakaian mini yang dapat menjadi contoh kurang baik, juga observasi dilakukan dengan mengamati perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokalisasi mulai dari kegiatan bermain, belajar di TPQ dan lainnya.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) adalah yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁰ Penelitian kualitatif wawancara tidak dilakukan secara terstruktur ketat. Wawancara dilaksanakan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal terstruktur.

Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat, guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada anak pemukiman lokalisasi, kepada orang tua, teman sebaya dan guru TPQ yang ada di kelurahan Way Lunik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan penglihatan dan pencatatan terhadap buku, berkas atau dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas oleh peneliti. Tujuan dokumentasi itu sendiri adalah untuk memperoleh berupa keterangan dan lain-lain yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan. Dokumen bermacam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan menggunakan metode *snowballing* atau pemilihan informan berdasarkan sumber terdahulu yang ditemui, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Analisa data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis narasi dan deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, dan tidak berbentuk angka-angka.

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri

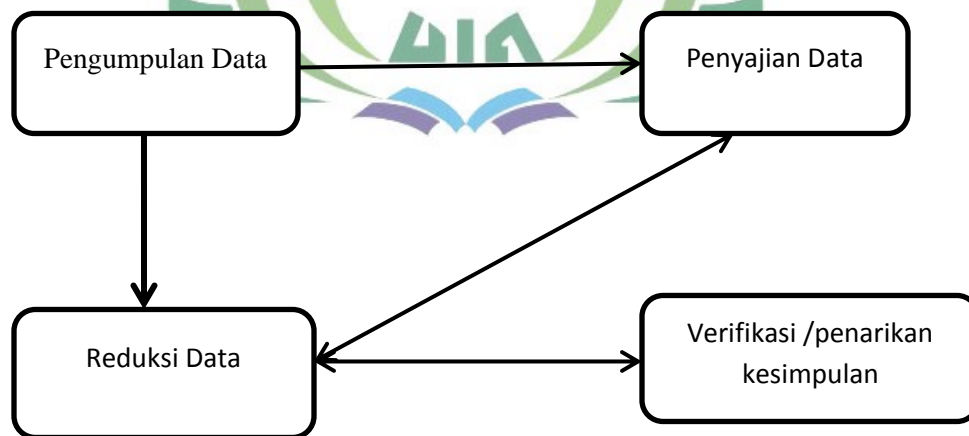
²⁰ *Ibid.*186

dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²¹

Metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara naratif dan deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mendeskripsikan tentang perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak d lokasi kelurahan way lunik Kota Bandar Lampung. Berikut ini adalah teknik analisis data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman). Dalam reduksi data disini adalah dari hasil wawancara dengan warga sekitar lokasi pemandangan bahwa dari beberapa pernyataan yang telah diketahuin bahwa disekitar tempat lokasi, banyak perkataan yang kurang wajar diusia mereka ucapkan, kurang menunjukan sisi moralitas yang baik. Berdasarkan penuturan beberapa informan menunjukan bahwa moralitas mereka sedikit melebur karena pemukiman mereka tinggal, dari realitas tersebutlah dapat diketahui, bahwa pemukiman yang mereka tingali, memberi beberapa pengaruh yang kurang baik pada anak di pemukiman lokasi pemandangan yang berlokasi di kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung. Skematis proses analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut.



b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Miles & Huberman memberi batasan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-

²¹ Ibid. 36

penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi data

Penarikan kesimpulan disini menurut Miles & Huberman adalah Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan pada lapangan.²² Dalam penelitian yang telah dilaksanakan membuat kesimpulan bahwa perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokalisasi pemandangan kelurahan way lunik kota Bandar lampung memiliki perilaku sosial yang harus mendapatkan perhatian yang kuat dari segi perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaannya. karena keterbiasaan hidup saling berbaur dan menjalankan interaksi dengan baik tetap berdampak meskipun mereka tidak menyadari hal tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan penegasan judul, latar belakang masalah. Fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI

Pada bab ini menguraikan tentang definisi Perilaku, perilaku sosial, perilaku keagamaan, nilai-nilai, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, teori perilaku Behaviorisme, anak, usia anak awal, anak akhir dan lokalisasi.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang sebuah penyajian data berupa sejarah lokalisasi way lunik kecamatan panjang, profil Kecamatan Panjang, topografi Kecamatan Panjang, administrasi pemerintahan Kecamatan Panjang, visi dan misi Kecamatan Panjang, data penduduk Kecamatan Panjang, kondisi sosial daerah lokalisasi kelurahan Way Lunik dan perilaku keagamaan anak-anak di tempat lokalisasi.

BAB IV PERILAKU SOSIAL DAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK DI LOKALISASI STUDI PEMUKIMAN LOKALISASI Pemandangan KELURAHAN WAY LUNIK KOTA BANDAR LAMPUNG

Dalam bab ini diuraikan mengenai perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di pemukiman lokalisasi dan penghambat penanaman nilai-nilai keagamaan

²² Suyono, Metode Penelitian, https://eprints.uny.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf , diakses pada 17 Desember 2020 pukul 0.33 WIB.

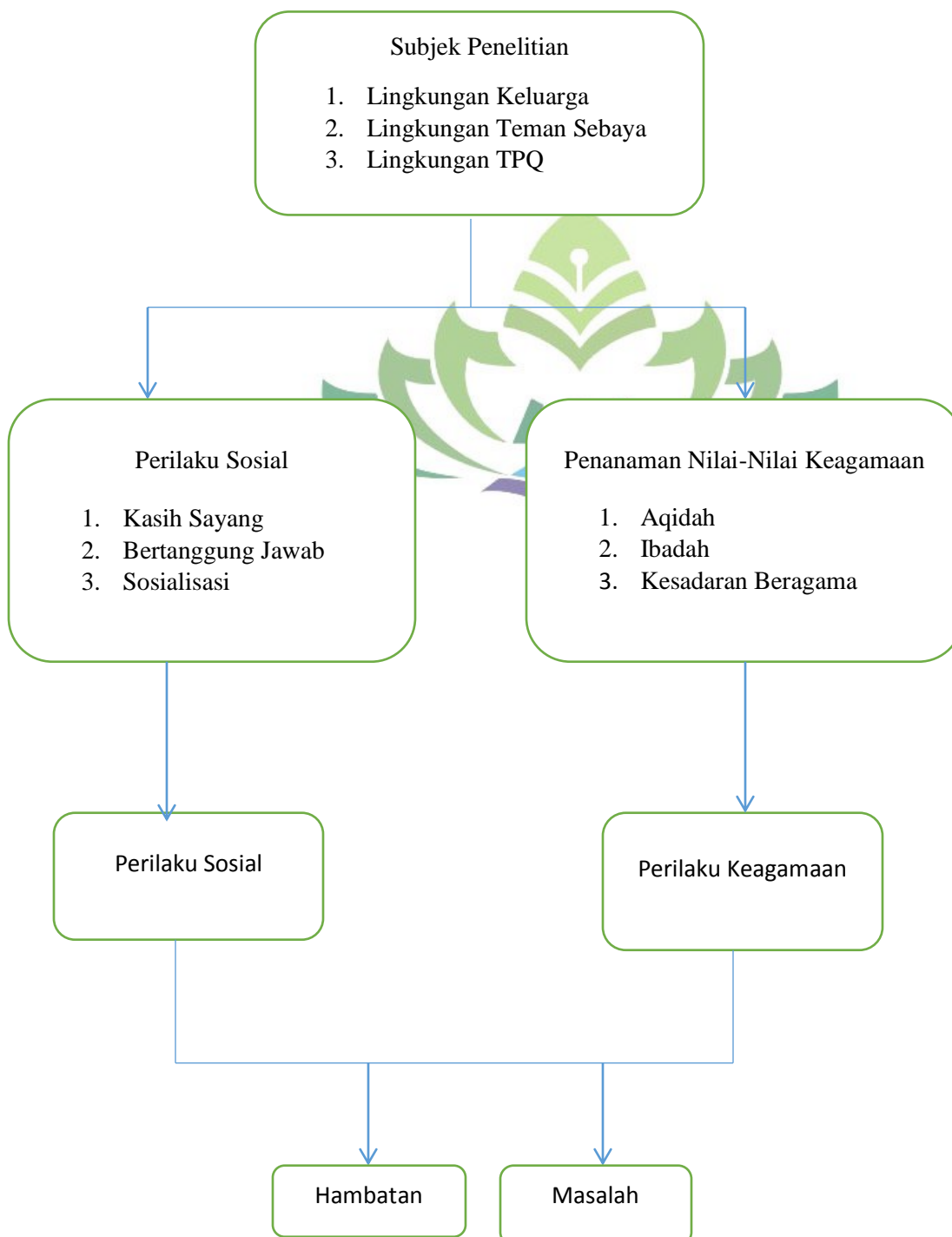
pada anak di lokasi studi pemukiman lokasi pemandangan kelurahan Way Lunik Kota Bandar Lampung.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dan penulis mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di pemukiman lokasi pemandangan kelurahan way lunik kota Bandar Lampung.

Gambar kerangka berpikir.

Perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokasi



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan di lokalisasi, maka penulis menyimpulkan:

1. Perilaku sosial anak-anak usia 6 hingga 12 tahun yang tinggal di pemukiman lokalisasi bergantung pada lingkungan tempat tinggalnya, perilaku anak mencerminkan dimana mereka tinggal, sebab pengaruh dari lingkungan lokalisasi amat membentuk kepribadian anak, dimana mereka kurang bertata krama, kurang menghormati yang lebih tua dan suka berkata kasar.
2. Dari indikator penanaman nilai-nilai keagamaan yaitu dari segi nilai aqidah, ibadah dan kesaadaran beragama melihat bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan yang telah ditanamkan sudah secara optimal namun dari segi lingkungan dan daya serap anak sendiri belum terdapat penerapan dalam perilaku sosial dan nilai-nilai keagamaan tersendiri pada anak dari apa yang telah anak-anak dapatkan.
3. Hambatan penanaman nilai-nilai keagamaan menanamkan nilai-nilai keagamaan adalah faktor kemalasan, kurangnya peran orang tua, tidak pahamnya orang tua pada pengetahuan agama, orang tua tidak bisa secara utuh untuk ikut andil dalam penanaman nilai-nilai keagamaan anak dan rendahnya daya serap anak terhadap materi yang didapat sehingga tidak optimalnya perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak yang didapat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dari perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan di lokalisasi, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Ekslokalisasi seharusnya diberikan sosialisasi dan pengajaran serta pelatihan bagi orang tua yang tidak bisa membaca bahasa arab agar mereka dapat ikut serta menanamkan nilai-nilai keagamaan.
2. Diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan yang nantinya akan menghasilkan anak-anak dengan perilaku sosial yang baik.
3. Penelitian mengenai perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokalisasi masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, terutama dari berbagai ilmu pengetahuan keagamaan dan sosial guna melengkapi hasil penelitian ini.
4. Penelitian mengenai perilaku sosial dan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di lokalisasi diharapkan dapat memberikan sumbangsih baik terhadap ilmu pengetahuan maupun dalam meluaskan pengetahuan anak-anak terhadap nilai-nilai keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an*, 10th edn (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016)
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, 4th edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- Anshor, Ulfa ; Ghalib, Abdullah, *Parenting with Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta Dan Kasih Sayang* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010)
- Burlian, Paisol, *Patologi Sosial* (J: PT. Bumi Aksara, 2016)
- E.B, Hurlock, *Perkembangan Anak*, 1st edn (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Haryanto, *Sosialisasi Politik Suatu Pemahaman Awal* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2019), LIII
- Jaenudin, Ujam, *Teori-Teori Kepribadian*, 1st edn (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015)
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 8th edn (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2016)
- Narwoko, Dwi ;Suyanto, Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, 7th edn (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Pandaleke, Alfien, *Sosiologi Perkotaan, Maxindo Internasional* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015)
- Ritzer, George, *Sociology a Multitype Paradigm Science Terjemahan Alimandan Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2002)
- S. Turner, Bryan, *Sosiologi Islam Suatu Telaah Analitis Atas Tesa Sosiologi Webber* (Jakarta Utara: CV Rajawali Jakarta, 1992)
- Samsudin, *Sosiologi Perkotaan Studi Perubahan Sosial Dan Budaya*, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Soekanto, Soerjono; Sulisty, Budi, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 4th edn (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Suhada, Idad, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudathul Athfal)* (Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- Syam, Nur, *Agama Pelacur Dramaturgi Transendental*, 1st edn (Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang, 2011)
- Veeger, K.J, *Realitas Sosial Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- wirawan Sarwono, Sarlito, *Masalah-Masalah Kemasyarakatan Di Indonesia* (Jakarta: pustaka sinar harapan, 2000)
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, 14th edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Jurnal

- Aini, Nurul, rosma, Elly, 'Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa Di Sd Negeri Lampeuneurut', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, 1.1 (2016), 68–77
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Amalia, Mia, 'Prostitusi Dan Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam', *Tahkim (Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam)*, 1.1 (2018), 68–87
<<https://doi.org/10.29313/tahkim.v1i1.3265>>
- Azis, Abdul, 'Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman', *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 1.1 (2018), 197–234
- Cleary, Michelle, 'Modul Teori Belajar Dan Pembelajaran', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
- Djamal, Samhi Muawan, 'Pelaksanaan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba', *Jurnal Adabiyah*, 17.2 (2017), 161–79 <<https://doi.org/10.24252/jad.v17i1i2a5>>
- Egziabher, Tewolde Berhan Gebre, and Sue Edwards, 'Perilaku Organisasi', *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53.9 (2021), 1689–99
- Fauzia, Siti Naila, 'Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif Di Kelompok B TK Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)', *Pendidikan Usia Dini*, 9.2 (2015), 303–18
- Jamaludin, Adon Nasrullah, 'Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya', *Sosiologi Perkotaan*, 2.membahas pengertian dan ruang lingkup (2015), 59–80
- Keman, Soedjadi, 'KESEHATAN PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN', *Journal of Nursing Administration*, 12.1 (1982), 15–21 <<https://doi.org/10.1097/00005110-198201000-00005>>
- Kosasih, Aceng, 'Konsep Pendidikan Nilai', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99
- Maghfiroh, Yeny Nafiatul, 'Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di Mts Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo', *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 03 (2020), 45
- Safaruddin, Safaruddin, 'Teori Belajar Behavioristik', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8.2 (2020), 119–35 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.239>>
- Sri rahayu, Cahya, 'Skripsi Interaksi Sosial Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Tempat Lokalisasi Pemandangan Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung', *Skripsi*, 2020, 1–43
- Syaiful Bahri Djamarah, 'Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif', *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53.9 (2015), 1689–99

Sumber online

Bunga, Dewi, Sejarah Lokalisasi, <http://etheses.iainkediri.ac.id/713/3/931110113-bab2.pdf> diakses pada 16 Desember 2020 pukul 15.56 WIB.
<http://digilib.unimed.ac.id/26450/2/08.%20bab%20i%20%20sundari%20syahputri%20hasibuan%20nim%201133351012.pdf>, diakses pada 10 Maret 2021, pukul 14.05.

Kementrian Agama, Tafsir Surat Al-Qalam:4, <https://tafsirweb.com/11092-quran-surat-al-qalam-ayat-4.html>, di akses pada 03 Maret 2021, pukul 14:38 Wib.

Nurkhalisah, Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 4 Landasan Ulin Tengah, <http://idr.uin-antasari.ac.id/2750/>, diakses pada 12 Maret 2021, pukul 15.22 wib.

Sundari Syahputri Hasibuan, Globalisasi, Suyono, Metode Penelitian, https://eprints.uny.ac.id/12946/4/BAB_III.pdf , diakses pada 17 Desember 2020 pukul 0.33 WIB.

Wawancara

Dwi Friska, 20 tahun, wawancara via whats app warga yang berkediaman di lingkungan lokalisasi pemandangan, Bandar Lampung : pukul 20.22 WIB, 9 Desember 2020.

Rahayu, 20 tahun, wawancara via whats app dengan warga yang berkediaman di lingkungan lokalisasi pemandangan, Bandar Lampung: pukul 20.45 WIB, 9 Desember 2020.

Adi Shambono, 21 tahun, wawancara via whats app, warga yang berkediaman tak jauh dari lingkungan lokalisasi, Bandar Lampung, pukul 19.00 WIB, 16 Desember 2020.

Marfu'ah, 50 Tahun, Pengajar TPQ Raudhatul Mardliah yang bertempat di dekat lokalisasi pemandangan, pukul 09.48 WIB, 23 Desember 2020.

Nursalim, 56 tahun, Pengajar TPQ Raudhatul Mardliah yang bertempat di dekat lokalisasi pemandangan, pukul 12.00 WIB, 23 Mei 2021.